

**HUBUNGAN ORIENTASI KARIR DAN POLA ASUH OTORITER  
TERHADAP KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMKN DI  
KABUPATEN GARUT**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Disusun oleh:  
Asri Nurjanah  
20107010155

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1182/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN di Kabupaten Garut

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASRI NURJANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010155  
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang  
Benny Herlena, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66c52f05a0e15

Pengaji I  
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66bd4295930c2

Pengaji II  
Denisa Apriliaawati, S.Psi., M. Res.  
SIGNED

Valid ID: 66c2f0431b408

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 22 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED  
Valid ID: 66c5a9321d474

## SURAT KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Asri Nurjanah

NIM : 20107010155

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2024

Yang menyatakan



Asri Nurjanah

NIM. 20107010155

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asri Nurjanah

NIM 20107010155

Judul Skripsi : Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN Kabupaten Garut.

sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024



Benny Herlena, S. Psi., M. Si.,  
NIP. 19751124 200604 1 002

## **HALAMAN MOTTO**

أَلْهَمَنْ كُلُّهُ رِبَّنْ وَبِكَلِّهِ أَلْهَمَنْ

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang.”

(Q.S Ar- Ra'd: 28)

“Hidup itu hanya menunggu waktu shalat, selain itu hanya selingan”

(Ust. Habib Ja'far)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Alhamdulillahilladzi Bini'matihi Tatimusholihat.

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla yang telah melimpahkan banyak kebaikan-Nya kepada saya, sehingga atas izin dan kuasa-nya amanah ini dapat saya selesaikan.

Puji syukur karena rahmat-Nya menghadirkan banyak orang baik, yang mendukung, menyemanagati, serta mendoakan semua yang terbaik untuk saya. Tidak lupa untuk tempat saya mengemban ilmu dan sebagai bagian step dalam menggapai karir saya, Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Teruntuk Mamah, Ayah, dan adik saya. Terima kasih untuk kasih sayang, kepercayaan dan dukungan serta doa yang senantiasa menjadi supporter terdepan.

Jazakumullahu Khairan.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahi Rabbil ‘alamiin puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT. Karena-Nya, peneliti dimudahkan dan dilancarkan atas segala urusan dalam proses penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dekat dengan kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat peneliti harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar atas dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadikan proses penyelesaian skripsi dan penelitian ini tidak terasa dan menyenangkan. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala rintangan perkuliahan dari awal masuk hingga sekarang.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.Phil. Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mohammad Sodik, S. Sos., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Benny Herlena, S. Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terasa mudah, dan sesuai harapan.
5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M. Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.

6. Ibu Lisnawati, S. Psi, M. Psi. selaku Kepala Program Studi Psikologi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
7. Ibu Ismatul Izzah, S. Th.I. MA. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti.
8. Ibu Denisa Apriliawati, S. Psi., M. Res. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti.
9. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
10. Sekolah tempat populasi subjek penelitian, yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Seluruh siswa/i yang menjadi responden penelitian dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
12. Mamah saya, yang doanya tidak pernah terputus dan senantiasa memenuhi kebutuhan- kebutuhan peneliti selama masa perkuliahan, serta senantiasa ikut membantu peneliti dalam perizinan ke sekolah- sekolah SMKN yang menjadi populasi. Tak lupa juga, terima kasih saya ucapkan kepada Ayah saya, yang selalu menjadi garda terdepan ketika terjadi sesuatu kepada anaknya. Terima kasih selalu mendukung apapun keputusan peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kebahagiaan dunia akhirat kepada Mamah dan Ayah.
13. Diri saya sendiri, terima kasih untuk tetap melanjutkan semua peranmu meskipun dibaliknya banyak air mata. Terima kasih telah melewati fase

perkuliahan ini hingga selesai. Selamat melanjutkan ke step berikutnya. Jadi kebanggaan, ya!

14. Adik saya, Sinta Salsabila. Terima kasih senantiasa menemani saya selama penelitian. Meskipun saat itu matahari terik sekali, tapi kamu tetap menemani kesana- kemari. Maaf jika peneliti belum bisa menjadi kakak yang baik.
15. Micyal Hasya Farhamillati, selaku teman saya di Psikologi dari awal mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan. Semoga selalu diberi kebahagiaan, ya!
16. Perkumpulan anak kos, Fadhilah Khairina, Kanisa, Fau dan Ika yang senantiasa saling support dan bertukar keluh kesah mengenai skripsi dan thesisnya.
17. Teman- teman KKN 111 Tasikmalaya, yang telah membuat KKN peneliti sangat berkesan dan tak terlupakan serta saling memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman- teman program studi Psikologi kelas D yang telah membantu peneliti dalam hal dukungan, semangat serta berbagai informasi terkait dalam proses penyusunan skripsi.
19. Semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam membagikan informasi kuesioner penelitian ini yang tidak bisa di sebutkan satu- persatu.
20. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kehidupan sehari- hari peneliti yang tidak bisa disebutkan satu

persatu. Semoga amal kebaikannya dibalas dengan sesuatu hal yang lebih oleh Allah SWT.

Demikian kata pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti sadari bahwa peneliti sudah berusaha maksimal demi proses penyusunan skripsi ini. Tetapi, skripsi ini masih terdapat kekurangannya. Sehingga peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Hal tersebut guna menjadikan penelitian dari peneliti di kemudian hari dapat lebih baik lagi. Terakhir, peneliti berharap semoga dengan adanya penelitian ini, bisa bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Penulis



Asri Nurjanah

NIM. 20107010155

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	4
C. Manfaat Penelitian .....	4
D. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II DASAR TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Kenakalan Remaja .....	19
B. Orientasi Karir.....	20

C. Pola Asuh Otoriter Orang Tua .....	21
D. Dinamika Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap Kenakalan Remaja.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
1. Kenakalan Remaja .....	24
2. Orientasi Karir .....	24
3. Pola Asuh Otoriter .....	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Skala Kenakalan Remaja .....	26
2. Skala Orientasi Karir.....	26
3. Skala Pola Asuh Otoriter Orang Tua .....	26
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>

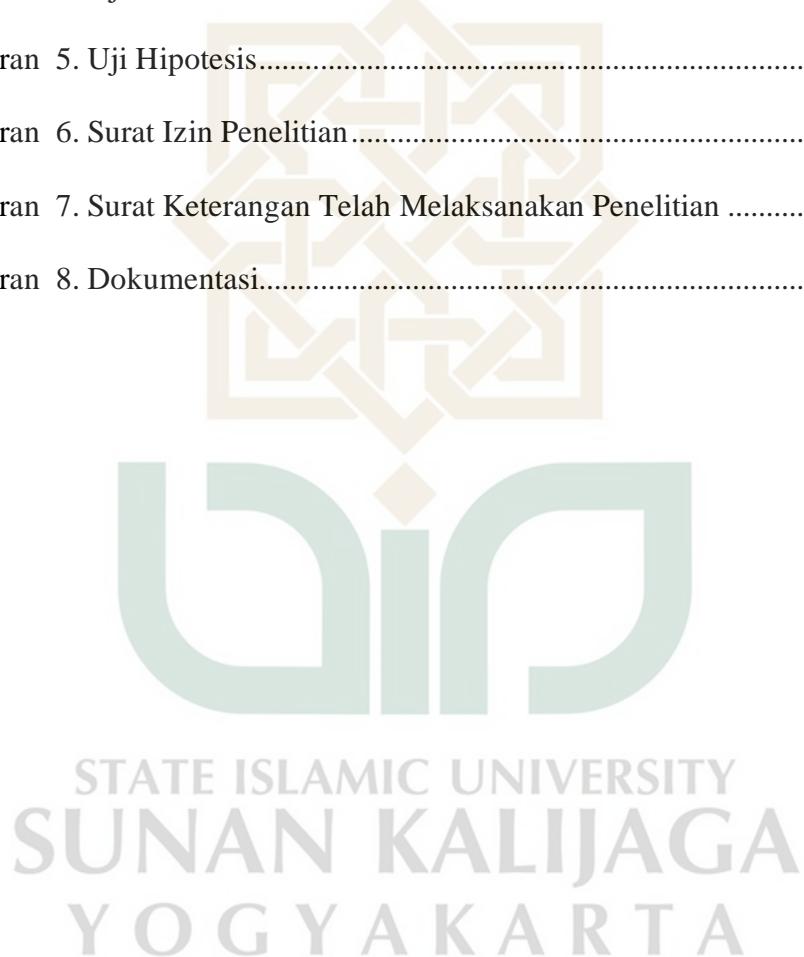
A. Orientasi Kancah.....	30
B. Persiapan Penelitian.....	31
1. Pelaksanaan Uji Coba Aitem.....	31
2. Persiapan Administrasi .....	31
3. Persiapan Alat Ukur .....	32
4. Hasil Uji Coba Aitem.....	32
C. Pelaksanaan Penelitian.....	34
D. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Partisipan Penelitian.....	35
2. Deskripsi Statistik .....	36
3. Uji Asumsi .....	39
4. Uji Hipotesis .....	43
E. Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Literature Review .....	6
Tabel 2. Informasi Data Keadaan Responden Siswa yang Masih Aktif .....	30
Tabel 3. Data Demografi Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4. Data Demografi Partisipan Berdasarkan Kelas.....	36
Tabel 5. Deskripsi Statistik .....	37
Tabel 6. Kategorisasi Skor Skala Orientasi Karir .....	38
Tabel 7. Kategorisasi Skor Skala Pola Asuh Otoriter .....	38
Tabel 8. Kategorisasi Skor Kenakalan Remaja .....	39
Tabel 9. Uji Normalitas.....	40
Tabel 10. Uji Linieritas Variabel Kenakalan Remaja Terhadap Variabel Orientasi Karir .....	40
Tabel 11. Uji Linieritas Variabel Kenakalan Remaja Terhadap Variabel Pola Asuh Otoriter .....	41
Tabel 12. Uji Multikolinearitas .....	41
Tabel 13. Uji Heteroskedastisitas .....	42
Tabel 14. Uji F .....	43
Tabel 15. Uji T .....	43
Tabel 16. Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 17. Uji Mann Whitney U Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 18. Uji Homogenitas Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 19. Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tabulasi Data Hasil Uji Coba .....	59
Lampiran 2. Uji Seleksi Aitem Dan Reliabilitas Alat Ukur .....	79
Lampiran 3. Tabulasi Data Alat Ukur Penelitian .....	84
Lampiran 4. Uji Asumsi.....	117
Lampiran 5. Uji Hipotesis.....	121
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	124
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	127
Lampiran 8. Dokumentasi.....	128



## INTISARI

Pada dasarnya, tugas perkembangan masa remaja salah satunya adalah kematangan sosial, yang mana ia mampu memahami dan bertingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Namun, pada kenyataannya tidak demikian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel siswa sebanyak 147 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala kenakalan remaja, skala orientasi karir dan skala pola asuh otoriter. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja pada Siswa/i SMKN Kabupaten, dengan nilai  $p=0.031$   $p< 0.05$  dan koefisien determinasi sebanyak 3,4 % dalam memprediksi kenakalan remaja. Tingkat orientasi karir pada siswa/i SMKN Kabupaten berada pada kategori sedang, tingkat pola asuh otoriter pada siswa/i SMKN Kabupaten berada pada kategori tinggi dan tingkat kenakalan remaja pada siswa/i SMKN Kabupaten berada pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** Orientasi Karir, Kenakalan Remaja, dan Pola Asuh Otoriter

## ABSTRACT

*Basically, one of the developmental tasks of adolescence is social maturity, in which they are able to understand and behave responsibly in accordance with applicable norms and values. However, in reality this is not the case. The purpose of this research is to determine the relationship between career orientation and juvenile delinquency with authoritarian parenting as a mediator variable. This study used quantitative research method with a sample of 147 students. The sampling technique used the purposive sampling technique, with data collection in this research used the juvenile delinquency scale, career orientation scale and authoritarian parenting scale. Data analysis technique in this study used multiple linear regression model in SPSS. The results of this study indicate that there is a significant influence between career orientation and authoritarian parenting patterns on juvenile delinquency in SMKN students in Regency, with a value of  $p = 0.031$  ( $p<0.05$ ) and a determination coefficient of 3.4% in predicting juvenile delinquency. With the level of career orientation in SMKN students in Regency is in the moderate category, the level of authoritarian parenting patterns in SMKN students in Regency is in the high category and the level of juvenile delinquency in SMKN students in Regency is in the moderate category.*

**Keywords:** *Career Orientation, Juvenile Delinquency, and Authoritarian Parenting Style*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak tahun 2015, Indonesia telah mengalami bonus demografi dengan prediksi periode puncaknya terjadi pada periode 2020- 2035. Yang mana kelompok usia produktif telah meningkat, dan menyebabkan persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan persentase penduduk usia nonproduktif, yakni 65 tahun ke atas dan menjadi fase awal dari bonus demografi. Dengan meningkatnya jumlah usia produktif yang besar dan berkualitas, maka dapat berperan sebagai sumber tenaga kerja para pelaku ekonomi yang dapat mempercepat tercapainya tujuan-tujuan pembangunan (bigdata.bps, 2023). Namun, sebaliknya, jika kelimpahan penduduk ini kurang memiliki keahlian dan keterampilan, maka dapat berdampak kurang baik, diantaranya meningkatkan tingkat kemiskinan, kriminalitas, angka pengangguran, menghambat pertumbuhan ekonomi, dan menyebabkan peningkatan kenakalan remaja (Setiawan, 2018).

Kenakalan remaja saat ini sedang marak di Indonesia, padahal remaja merupakan aset bagi suatu negara. Banyak remaja- remaja yang melakukan tindakan melanggar norma, seperti penyimpangan seks, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas lainnya. Sebagaimana data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (2021), yang menunjukan bahwa kenakalan remaja di Indonesia telah terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, mulai dari kekerasan

fisik dna psikis. Pada tahun 2018, remaja usia  $\leq 18$  tahun tercatat sebanyak 3145 melakukan tindak kriminal dan menjadi pelaku kenakalan. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020, terjadi peningkatan menjadi 3280 sampai 4123 kasus. Lalu tahun 2021 angka kasus mencapai 6235 kasus. Data tersebut menunjukan tahun 2018 hingga 2021 kasus kenakalan dan tindak kriminal remaja meningkat sebesar 10,7%.

Tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst (Putro, 2017), salah satunya adalah kematangan sosial, yang mana ia mampu memahami dan bertingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma- norma dan nilai-nilai yang berlaku, namun pada kenyataannya juga tidak demikian. Kenakalan remaja bukan hanya terjadi di kota– kota besar saja, namun di daerah- daerah pedesaan pun tidak sedikit terjadi kenakalan remaja.

Sebagaimana dikutip dari Tribunnews (Senin, 11 Januari 2023), bahwa terdapat anggota geng motor yang diamankan berjumlah 11 orang yang diantaranya adalah anak-anak yang masih duduk di bangku SMP dan SMA dengan motif ikut-ikutan. Selain itu, dalam TvOnenews, (Rabu, 23 Agustus 2023) bahwa tujuh orang anggota geng motor XTC berulah di komplek TNI Garut. Diantaranya terdapat tiga orang yang masih berada di bawah umur. Oleh karena itu, pelaku yang masih anak- anak di berikan diversi dan di kembalikan kepada orang tua dan gurunya. Kasus lain adalah kasus tawuran remaja yg terjadi di Kabupaten Garut, sebagaimana Dikutip dari humas.polri (31 Maret 2023) bahwa polisi telah mengamankan remaja yang akan tawuran di Desa

Cangkuang Kecamatan Leles Garut pada Kamis (30/3/2023). Pukul 20.15 WIB anggota Polsek Leles yang sedang patroli mendapatkan laporan dari masyarakat bahwa akan ada tawuran remaja langsung bergerak menuju lokasi kejadian. Setelah sampai di lokasi kejadian Patroli Polsek Leles mengamankan 10 Remaja dan membawa ke Kantor Polsek Leles untuk di mintai keterangan.

Dari beberapa kasus di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa kasus- kasus tersebut termasuk kepada kasus kenakalan remaja karena merupakan perilaku menyimpang serta dapat termasuk kepada tindak kriminal. Contoh kasus di atas juga termasuk kepada indikator kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik.

Disamping kasus-kasus kenakalan remaja yang menyebabkan keresahan masyarakat Garut akhir- akhir ini, dikutip Kabarpriangan.com (20 Februari 2023) bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Garut telah menyediakan Sarana Olahraga (SOR) R.A.A Adiwijaya yang berlokasi di Ciateul dengan berbagai fasilitas berstandar internasional, rumput yang berkualitas, dan sertifikasi atletik. Selain itu, Garut juga memiliki sarana akuatik yang berada di Talaga Bodas. Kedua sarana tersebut dibangun Pemerintah daerah Kabupaten Garut guna menyalurkan minat dan bakat remaja Garut serta meningkatkan mutu dan daya saing dalam bidang olahraga. Namun, dengan berbagai fasilitas tersebut, mengapa kenakalan remaja masih banyak terjadi padahal pemerintah daerah telah menyediakan sarana pra sarana olahraga guna menyalurkan minat dan bakat remaja Garut.

Demikian problem sosial yang menimpa beberapa remaja di Indonesia saat ini, adalah perilaku yang menyimpang, yakni kenakalan remaja yang diakibatkan oleh kurangnya orientasi karir pada siswa serta penerapan pola asuh orang tua yang kurang tepat. Maka, timbul pertanyaan peneliti bahwa apakah terdapat hubungan orientasi karir dan pola suh otoriter terhadap kenakalan remaja di SMKN Kabupaten? Dengan mengambil judul “Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN”

### **B. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja pada siswa SMKN Kabupaten.

### **C. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Hasil pada penelitian, diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu psikologi industri dan organisasi, psikologi sosial serta psikologi perkembangan, yakni orientasi karir, kenakalan remaja dan pola asuh otoriter.

b. Manfaat Praktis

Hasil pada penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dan masukan kepada:

- 1) Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan terkait kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengatasi kondisi kenakalan remaja yang terjadi di Kabupaten, seperti membuat program pembinaan karier pada siswa SMK.
- 2) Bagi orang tua, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan penerapan pola asuh terhadap anak dan remaja dengan mengikuti program pelatihan pola asuh yang tepat bagi anak.
- 3) Bagi remaja, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menjalin hubungan yang baik antara orang tua dan anak agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang tidak diinginkan dengan program pelatihan untuk menjadi anak yang asertif.



## D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. *Literature Review*

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek Dan	Hasil Penelitian
Penelitian	Lokasi	Penelitian						
1	Irma Cindra Pratiwi, Inhastuti Sugiasih	Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang	2022	Siti Jamilah (2005) menyatakan bahwa salah satu hambatan siswa dalam pemilihan karir adalah orang tua yang memaksakan  dan tidak memberikan dukungan anak yang menyebabkan anak tidak memiliki	Kuantitatif	Skala pola asuh otoriter orang tua dan skala pengambilan keputusan karir.	Siswa SMA Negeri 9 Semarang yang berjumlah 289	Ada hubungan negatif pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang. Semakin tinggi pola asuh otoriter orangtua maka

pilihan pekerjaan  
atau karir yang  
sesuai dengan  
keinginannya

akan semakin  
rendah  
pengambilan  
keputusan karir  
yang di alami  
siswa. Begitu pula  
sebaliknya,  
semakin rendah  
pola asuh otoriter  
orang tua maka  
semakin tinggi  
pengambilan  
keputusan karir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2	Rizawati	Pola asuh Orangtua Dan Konformitas Teman Sebaya Serta Pengaruhnya	2018	Wilis (2004) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan sumber utama yang	Kuantitatif	skala model Likert.	200 orang yang terdiri atas siswa/i kelas X	Ada pengaruh yang signifikan pada pola asuh orangtua dan
---	----------	---	------	---	-------------	---------------------	---	--

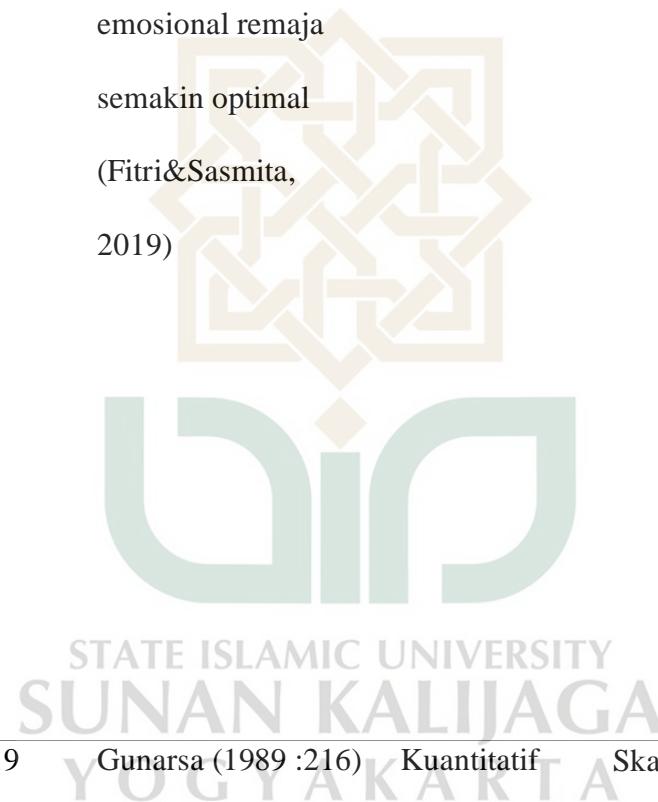
terhadap Kenakalan Remaja menyebabkan kenakalan remaja, karena pola asuh yang diterapkan orangtua akan mempengaruhi perkembangan remaja itu sendiri.

tiga skala, yaitu skala kenakalan remaja, skala pola asuh dan skala konformitas teman sebaya orang, dan siswa/i kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Tangerang Selatan yang berjumlah 104 orang



3	Dinar Sri Pangestil, Niken Agus Tianingrum	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah	2019	Pola asuh pada orang tua berpengaruh pada perkembangan emosional remaja, orang tua harus dapat	Kuantitatif	Skala pola asuh dan skala kenakalan remaja dengan	Seluruh pelajar SMP Kelas VII & VIII pada 2 Sekolah Menengah	Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan pada remaja sekolah.
---	--	---	------	--	-------------	---	--	---

Kerja Puskesmas	menyesuaikan	menggunakan	Pertama di	Nilai korelasi
Harapan Baru	tindakan dan pola	skala guttman	Wilayah Kerja	Spearman sebesar
	asuh yang baik agar		Puskesmas	0.003 yang
	perkembangan		Harapan Baru	menunjukkan
	emosional remaja			korelasi positif.
	semakin optimal			Berdasarkan hasil
	(Fitri&Sasmita,			uji statistik yang
	2019)			dilakukan bahwa
				terdapat hubungan
				yang signifikan
				antara pola asuh
				dengan kenakalan
				remaja (p-value =
				0,003; r = 0,162)



4	Rizky Arifah Zahara, Tasnim	Pengaruh Pola Asuh Oteriter Dengan Kenakalan Remaja	2019	Gunarsa (1989 :216)	Kuantitatif	Skala pola asuh otoriter dan tercapainya	Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri	Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat
---	-----------------------------	---	------	---------------------	-------------	--	--	--

Salsabila	Di Sman 1 Mesjid	pemuasan kebutuhan	skala kenakalan	1 Mesjid Raya.	hubungan positif
Nasution	Raya Kabupaten	maupun tertundanya	remaja	Semua siswa	yang signifikan
	Aceh Besar	pemuasan kebutuhan dapat mempertinggi daya tahan terhadap frustrasi dan menambah ketekunan remaja dalam mengatasi hambatan perkembangan. Daya tahan terhadap frustrasi akan menguatkan remaja dalam usaha penyesuaian diri.		kelas 1 SMA	antara pola asuh Negeri 1 Mesjid otoriter dengan Raya yaitu 83 kenakalan remaja orang di SMA 1 Mesjid Raya.



5	Adristinindya Citra Nur Utami, Santoso Tri Raharjo	Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja	2021	keluarga merupakan lingkungan primer pada setiap individu. Sebelum anak mengenal lingkungan yang luas, ia terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya. karena itu sebelum anak-anak mengenal norma-norma dan nilai-nilai masyarakat, pertama kali anak akan menyerap norma-	Kualitatif Studi Kasus. Metode intervensi dengan <i>Emotional Freedom Technique</i> (EFT)	survey dan wawancara	Anak didik LPKA Sukamiskin, Bandung, Bandung, ditemukan keterkaitan atau pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kenakalan dan perilaku criminal yang dilakukan oleh remaja.	Menurut hasil assessment di LPKA Sukamiskin, Bandung, Bandung,
---	---	--	------	---	---	----------------------	---	--

norma dan nilai-nilai

yang berlaku di

keluarganya untuk

dijadikan bagian dari

kepribadiannya

(Sarwono 1998)

6	Dewi Eka Stian Murni, Feriyal	Hubungan pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja pada kelas XI di SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu	2021	kenakalan remaja muncul karena adanya berbagai jenis perilaku menyimpang berdasarkan aturan sosial atau nilai dan norma sosial yang berlaku. Kenakalan remaja serta perilaku menyimpang ini bisa	Kuantitatif	Skala pola asuh otoriter dan skala kenakalan remaja	seluruh siswa & siswi kelas XI SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu yaitu 89 orang	Terdapat hubungan positif antara pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja (nilai p = 0,000).
---	-------------------------------	--	------	--	-------------	---	---	--

dianggap sebagai  
sumber masalah  
karena dapat  
membahayakan  
sistem sosial.

(Eliasa, 2011)

7	Aulyah Avilda	Kontribusi Pengasuhan Orangtua Terhadap Perencanaan Karir Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Dan Konseling Di Perguruan Tinggi	2021	Menurut Baumrind (Kopko, 2007:1) Kontrol orangtua dapat mempengaruhi tingkat kematangan perencanaan karir mahasiswa, karena semakin banyak larangan dan tekanan yang diberikan orangtua kepada	Kuantitatif	Skala likert	292 sample	hasil keseluruhan student FKIP Semester 6 di UNTIRTA atau sebesar 68% atau sebanyak 198 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 292 sampel responden. ada beberapa aspek yang berada
---	---------------	---	------	--	-------------	--------------	------------	--

mahasiswa dapat  
menghambat  
perkembangan  
kematangan  
perencanaan karir,



pada kategori  
rendah sebagai  
akibat dari  
rendahnya  
tuntutan dan  
sikap, dan campur  
tangan orang tua  
yaitu pada aspek  
pengetahuan  
tentang membuat  
keputusan karir  
yaitu sebanyak  
107 mahasiswa  
yang berada pada  
kategori rendah,  
dan aspek  
orientasi karir



sebanyak 40%  
atau 116  
mahasiswa dalam  
artian bahwa  
mahasiswa masih  
kurang dalam  
memahami cara  
dan langkah-  
langkah dalam  
membuat  
keputusan karir,  
dan pengetahuan  
tentang informasi  
karir yang  
diinginkan

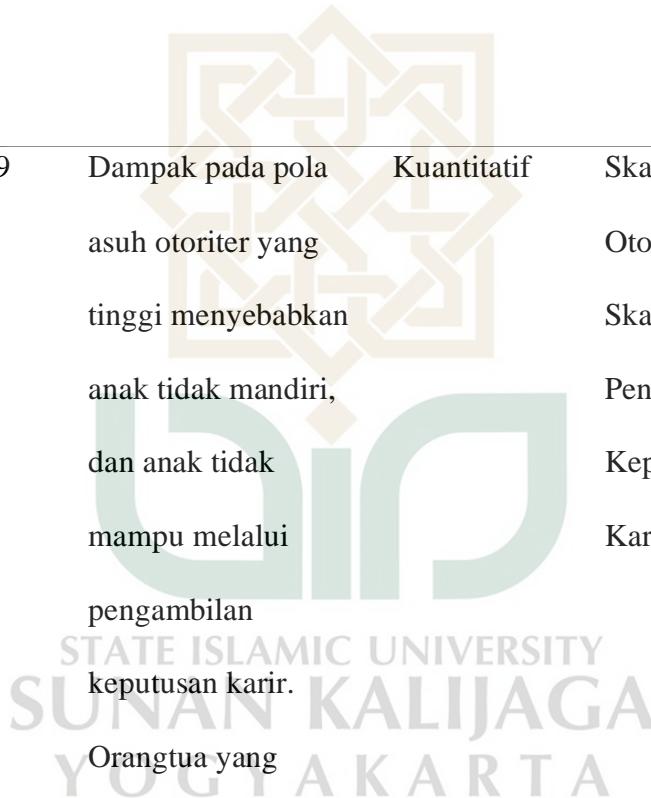
8	Gerri Gradiyanto,	Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter	2023	Sawitri dkk. (2014), bahwa pola asuh	Kuantitatif	Skala Pola Asuh Otoriter yang	Populasi dalam penelitian ini	terdapat hubungan yang
---	-------------------	------------------------------------	------	--------------------------------------	-------------	-------------------------------	-------------------------------	------------------------

Endang Sri	Dengan Pengambilan	yang diterapkan	disusun	adalah seluruh	negatif dan
Indrawati	Keputusan Karier	dalam keluarga dapat	berdasarkan	siswa kelas XII	signifikan antara
	Pada Siswa Kelas Xii	berpengaruh pada	aspek dari	SMK Hidayah	pola asuh otoriter
	Smk Hidayah	perkembangan karier	Baumrind	Semarang	dengan
	Semarang	remaja.	(dalam Boyd &	berjumlah lima	pengambilan
			Bee, 2006) dan	kelas dengan	keputusan karier
			Skala	total 142 siswa	pada siswa kelas
			Pengambilan	dengan sampel	XII SMK Hidayah
			Keputusan	109 siswa	Semarang.
			Karier yang		Hubungan yang
			disusun		negatif tersebut
			berdasarkan		menunjukkan
			aspek dari		bahwa semakin
			Parson (dalam		pola asuh otoriter
			Winkel &		dipersepsikan oleh
			Hastuti, 2006)		siswa positif maka
					semakin rendah



pengambilan  
keputusan karier  
pada siswa kelas  
XII SMK Hidayah  
Semarang, dan  
sebaliknya

9	Shafrilla Anggraini Firdaus, Erin Ratna Kustanti	Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang	2019	Dampak pada pola asuh otoriter yang tinggi menyebabkan anak tidak mandiri, dan anak tidak mampu melalui pengambilan keputusan karir. Orangtua yang terlalu banyak melarang atau	Kuantitatif	Skala Pola Asuh Otoriter serta Skala Pengambilan Keputusan Karier	siswa-siswi kelas XII SMK Teuku Umar Semarang yang berjumlah 123 siswa.	terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII SMK Teuku Umar Semarang
---	--	---	------	---	-------------	---	---	--



---

mengeluarkan kata

“jangan” kepada

anak tanpa disertai

dengan penjelasan

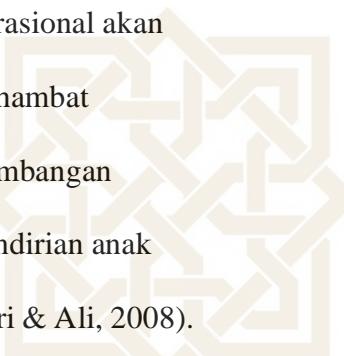
yang rasional akan

menghambat

perkembangan

kemandirian anak

(Asrori & Ali, 2008).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, serta hasil yang diperoleh dari penelitian, dapat diberi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja pada Siswa/i. Tingkat orientasi karir pada siswa/i berada pada kategori sedang, dan tingkat pola asuh otoriter pada siswa/i berada pada kategori tinggi dan tingkat kenakalan remaja pada siswa/i berada pada kategori sedang, masih dapat diarahkan menjadi lebih baik untuk tidak melakukan kenakalan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya terus mengembangkan pengetahuannya dalam mencari informasi dan perencanaan karir untuk masa depan.
2. Bagi pemerintah daerah setempat, hendaknya membuat program parenting yang baik kepada setiap pasangan yang hendak menikah, agar menerapkan pola asuh yang baik dan tepat kepada anaknya kelak, sebagai upaya menanggulangi kenakalan remaja di daerahnya.
3. Bagi sekolah, untuk menanggulangi kenakalan remaja, hendaknya membuat program parenting yang ditujukan kepada orang tua siswa, agar menerapkan pola asuh yang baik dan tepat pula. Serta bisa dibuat program konseling karir

yang rutin kepada anak dari hendak masuk SMK, bukan hanya dari kelas 11 atau 12 saja.

4. Bagi peneliti lain, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini sebagai bahan perhatian. Kelemahan-kelemahan tersebut di antaranya, kendala waktu yang perlu disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar siswa/i.



## DAFTAR PUSTAKA

- (KBBI), K. B. (2023). Retrieved from <https://www.kbbi.web.id/>
- Adiyanto, L. S. (2020). Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se- Kecamatan Candisari Semarang. Semarang: Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyorori, W. A. (2023). Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Kausal Step. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*.
- Augustiya, T., Nurislamiyat, Q., Al-fatoni, M. D., & Rachma, L. N. (2019). Hubungan Orientasi Karier dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*.
- Azizah, F. (2017). hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTsN ! Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. J., M. K., S. S., & S. W. (2017). Measuring Career Orientations in the Era of the Boundaryless Career. *Journal of Career Assesment*.

Bader, S. A., & Jones, T. V. (2021). *Statistical Mediation Analysis Using the Sobel Test and Hayes SPSS Process Macro*. Washington: International Journal of Quantitative and Qualitative Research Method.

Baumrind, D. (1966). Effects Of Authoritative Parental Control On Child Behavior. *Child Development*.

Berk. (2005). *Infants, Children, and Adolescents*. Massachusetts. Boston: Pearson Education.

bigdata.bps. (2023). Bonus Demografi dan Visi Indonesia Emas 2024. p. [https://bigdata.bps.go.id/documents/datain/2023\\_01\\_2\\_Bonus\\_Demografi\\_dan\\_Visi\\_Indonesia%20Emas\\_2045.pdf](https://bigdata.bps.go.id/documents/datain/2023_01_2_Bonus_Demografi_dan_Visi_Indonesia%20Emas_2045.pdf).

Bil Haq, A. H., & Farida, R. (2019). Orientasi Karir pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*.

BPS. (2021). *Statistika Kriminal*. Retrieved from <http://www.bps.go.id/>

Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Firdaus, & Kustanti. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati*.

Ghozali. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Progeam (IBM SPSS) (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas DIponegoro.

Gina, M. R., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba di Saplatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*.

Gradiyanto, E. S. (2023). Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Kelas XII SMk Hidayah Semarang. *Jurnal Empati*.

Gunarsa, S. D. (1995). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.

Haq, d. R. (2019). Orientasi Karir pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan . *Psikostudia: Jurnal Psikologi*.

Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga : Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. (2002). *Perkembangan Anak*. Erlangga: Jakarta.  
I. T., Mitang, B. B., & Putri Bere, Y. E. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. *Jurnal Inspirasi Ekonomi* .

Indri, F. Z., & Putra, G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan SEktor

- Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Imlek*.
- Kartono. (2010). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Expres.
- Kominfo. (2023). *Komitmen Pemerintah Wujudkan Bonus Demografi yang Berkualitas*. Jakarta.
- Ledang, M. A. (2020). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Untag*.
- M. S., D. H., & J. P. (2018). Penanganan Multikolonieritas dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*.
- Mirantika, N. R. (2016). Hubungan Pola Asuh Permisif dan Otoriter dengan Kenakalan Remaja. Semarang.
- Miski, R., & Mawarpury, M. (2017). Pengambilan Keputusan pada Remaja yang Mengalami Pengasuhan Otoriter. *Jurnal Ecopsy*.
- Murni, D. E., & Feriyal. (2023). Hubungan pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja pada kelas XI di SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Ngatno. (2015). *Analisis Data Variabel Mediasi dan Moderasi Dalam Riset Bisnis Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: CV. Farisma Indonesia.

Nusantoro, L. S. (2021). Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang.

Osipow. (1973). *Theories of career development*. Englewood Cliffs: New Jersey: Prentice-Hall.Inc.

Pangesti, D. S., & Tianingrum, N. A. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru. *Borneo Student Research*.

Permatalia, D. (2017). Feminimitas dan Maskulinitas pada Pasangan Lesbian di Bandung: Sebuah Studi Fenomenologis . Bandung: Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Pratiwi, I. C. (2021). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang. Semarang : Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Agung.

Pratiwi, I. C., & Inhastuti, S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang. *Konstelasi ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 7.

Putri, A. A. (2018). *Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja . *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agam*.

Rimawati, A. (2021). Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI MA X Kabupaten Pati. Semarang: Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung.

Riskinayasari, G. (2017). Kenakalan Remaja di Tinjau dari Konsep Diri dan Jenis Kelamin. Surakarta: Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2007). *Remaja, Edisi Sebelas*. Jakarta: Erlangga.

Sari, Sukestiyarno, & Agoestanto,. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear. *UNNES Journal of Mathematics*,.

Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setiawan, S. A. (2018). Mengoptimalkan Bonus Demografi untuk Tingkat Kemiskinan di Indonesia . *Jurnal Analisis Kebijakan*.

Sharf. (1992). California: Brook/Cole Publisher Company.

- Simanjuntak, J., Tanjung, F. Y., Prasetio, C. E., & Triwahyuni, A. (2021). Psychological Well Being sebagai Prediktor Tingkat Kesepian Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*.
- Situngkir, R. G., & Wibowo, D. H. (2021). The Correlation of Peer Conformity and Juvenile Delinquency. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALfabeta.
- Suliyanto. (2014). *Statistika Non Parametrik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Super. (1954). Career patterns as a basis for vocational counseling. *Journal of Counseling Psychology*.
- Supriatna , & Mamat. (2009). *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutriyanto, E. (2023). *17 Anggota Geng Motor yang Resahkan Warga Garut Ditangkap, 11 Tercatat sebagai Pelajar SMP dan SMA*. Garut: Tribunnews.
- Widyarini, N. (2009). *Relasi Orang Tua dan Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Yuliara. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*.